

## ?Apa itu malaikat

---

<"xml encoding="UTF-8?">

Di dalam Al-Qur'an sangat banyak ayat yang menjelaskan keberadaan malaikat. Ayat-ayat itu menjelaskan sifat-sifat, kriteria, tugas dan kewajiban para malaikat. Bahkan, Al Qur'an meletakkan iman kepada malaikat ke dalam jajaran iman kepada Allah swt., iman kepada para nabi dan kitab-kitab langit, dan ini merupakan dalil atas pentingnya permasalahan ini

Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang telah diturunkan kepadanya dari Tuhannya. Demikian pula orang-orang yang beriman -Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul (rasul-Nya. (QS. Al-Baqarah [2]: 285

Tak syak lagi bahwa wujud malaikat merupakan sebuah wujud gaib yang -untuk membuktikannya berikut sifat-sifat dan kriteria-kriterianya itu- tidak ada jalan lain kecuali dalil-dalil

tekstual. San sebagai konsekuensi keimanan

pada hal-hal gaib, kita harus menerima

.keberadaan mereka

Al-Qur'an menyebutkan kriteria-kriteria

:mereka di dalam ayat-ayatnya, antara lain

,Para malaikat adalah makhluk yang berakal .1

mempunyai inteligensi, dan hamba-hamba Allah

.yang dimuliakan

sebenarnya [malaikat-malaikat itu] adalah ...

'hamba-hamba yang dimuliakan. (QS. Al-Anbiya

(26 :[21]

Mereka sangat menaati perintah-perintah .2

Tuhan, dan sama sekali tidak pernah melakukan

.maksiat

Mereka tidak mendahului-Nya dengan perkataan

.dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya

(QS. Al-Anbiya' [21]: 27)

Mereka mempunyai tanggung jawab untuk .3

menjalankan kewajiban-kewajiban yang begitu

.penting dan beragam dari sisi Allah swt

a. Sebagian mereka adalah penyangga 'Arsy

.Ilahi

dan pada hari itu delapan orang malaikat ...“

-menjunjung ‘Arsy Tuhanmu di atas [kepala

(kepala] mereka. (QS. Al-Haqqah [69]: 17

b. Sebagian mereka adalah penanggung jawab

.perintah Ilahi

Dan [malaikat-malaikat] yang mengatur urusan“

(dunia]. (QS. An-Nazi‘at [79]: 5]

c. Sebagian malaikat bertugas untuk

.mengambil nyawa

-hingga bila datang kepada mereka utusan ...

utusan Kami [malaikat] untuk mengambil

(nyawanya .... (QS. Al-A‘raf [7]: 37

d. Dan sebagian yang lain mengawasi

.perbuatan-perbuatan manusia

Padahal sesungguhnya bagi kamu sekalian ada

malaikat-malaikat] yang mengawasi]

[.pekerjaan]mu—yang mulia [di sisi Allah swt]

—[dan yang mencatat [pekerjaan-pekerjaan itu

.mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan

(QS.Al-Infithar [82]: 10-12)

e. Sebagian malaikat bertugas untuk menjaga

.manusia dari bahaya-bahaya dan kecelakaan

-dan diutus-Nya kepada kamu malaikat ...

malaikat penjaga, sehingga apabila datang

kematian kepada salah seorang di antaramu, ia

diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan

malaikat-malaikat Kami itu tidak akan pernah

:[melaksanakan kewajibannya. (QS. Al-An'am [6

(61

f. Sebagian lainnya bertugas untuk memberi

.azab dan siksa kepada kaum yang membangkang

Dan tatkala datang utusan-utusan Kami [para

malaikat] itu kepada Luth, ia merasa susah

,dan sempit dadanya karena kedatangan mereka

dan ia berkata, "Ini adalah hari yang amat

(sulit". (QS. Hud [11]: 77

g. Terdapat pula sekelompok malaikat yang

melalui mereka Allah swt. menolong kaum

.mukmin dalam peperangan

Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan

[nikmat Allah [yang telah dikaruniakan

kepadamu ketika telah datang kepadamu  
tentara-tentara, lalu Kami kirimkan angin  
topan dan tentara yang tidak bisa kamu lihat

(QS. Al-Ahzab [33]: 9) ....

h. Dan akhirnya, ada sekelompok malaikat yang  
menyampaikan wahyu dan pembawa kitab

.langit untuk para nabi

la menurunkan malaikat dengan [membawa] wahyu

dengan perintah-Nya kepada siapa pun yang la

.kehendaki di antara hamba-hamba-Nya .... (QS

(An-Nahl [16]: ayat 2

Demikianlah, apabila kita ingin menghitung

kewajiban-kewajiban para malaikat ini satu

demi satu, maka hal ini akan sangat menyita

.waktu

Mereka senantiasa sibuk bertasbih kepada .4

Allah swt., sebagaimana disebutkan dalam

sebuah ayat, "... dan para malaikat bertasbih

serta memuji Tuhannya dan memohonkan ampun

.bagi orang-orang yang berada di bumi ...." (QS

(Asy-Syura [42]: 5

Dengan kedudukan mulia malaikat yang .5  
demikian itu, manusia masih mempunyai  
kedudukan yang lebih tinggi dari dikarenakan  
potensi kesempurnaan yang dimilikinya  
sehingga karena hal ini, semua malaikat tanpa  
terkecuali bersujud setelah selesainya  
penciptaan Adam, dan mereka menganggap Adam  
sebagai guru mereka

Mereka kadang-kadang mengubah dirinya .6  
dalam bentuk manusia, dan menampakkan dirinya  
di hadapan para nabi atau bahkan selain nabi  
sebagaimana dalam surat Maryam; dimana kita  
membaca bahwa seorang malaikat mulia Ilahi  
telah mengubah dirinya di hadapan Maryam  
dalam bentuk manusia

lalu Kami mengutus ruh Kami kepadanya ....  
Maryam], maka ia menjelma di hadapannya]  
dalam bentuk] manusia yang sempurna. (QS]

(Maryam [19]: 17

Di tempat yang lain, malaikat menampakkan  
diri dalam bentuk manusia di hadapan Nabi

.Ibrahim a.s. dan Nabi Luth a.s

Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami

malaikat-malaikat] telah datang kepada]

Ibrahim dengan membawa kabar gembira. Mereka

,mengucapkan, "Selamat." Ibrahim menjawab

Selamatlah." Maka tidak lama kemudian"

Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang

dipanggang. Maka tatkala dilihatnya tangan

mereka tidak menjamahnya, Ibrahim memandang

aneh perbuatan mereka, dan merasa takut

,kepada mereka. Malaikat itu berkata

Janganlah kamu takut, sesungguhnya kami"

adalah [malaikat-malaikat] yang diutus kepada

(kaum Luth. (QS. Hud [11]: 69-70

,Demikian juga dalam surat yang sama, ayat 77

-Dia berfirman, "Dan tatkala datang- utusan

,utusan Kami [para malaikat] itu kepada Luth

ia merasa susah dan merasa sempit dadanya

,karena kedatangan mereka, dan ia berkata

Ini adalah hari yang amat sulit.'" (QS. Hud'

(77 :[11]

Bahkan dari kelanjutan ayat ini bisa dipahami

bahwa kaum Luth pun melihat mereka dalam

.bentuknya sebagai manusia

Dan datanglah kepadanya kaumnya [Luth] dengan

(tergesa-gesa .... (QS. Hud [11]: 78

Apakah kemunculan mereka dalam bentuk manusia

merupakan realitas yang obyektif? Ataukah

hanya dalam bentuk permisalan dan semacam

?pengelabuan terhadap penginderaan manusia

Secara dzahir, ayat-ayat Al-Qur'an

menunjukkan asumsi pertama, walaupun sebagian

.mufassir besar memilih asumsi kedua

Dari riwayat-riwayat bisa diketahui bahwa .7

jumlah mereka sangatlah banyak, sehingga

tidak bisa dibandingkan dengan jumlah

manusia. Dalam sebuah hadis, ketika Imam

Ash-Shadiq a.s. ditanya; apakah jumlah

malaikat lebih banyak ataukah jumlah manusia

yang lebih banyak, beliau berkata: "Demi

-Allah yang nyawaku berada dalam genggamannya

Nya! Jumlah malaikat Allah di langit lebih



banyak dari jumlah butiran-butiran tanah yang  
ada di bumi. Di langit, tidak ada tempat  
jejakan kaki kecuali di sana terdapat seorang  
malaikat yang senantiasa memuji dan  
".menyucikan Allah swt

Mereka tidak makan dan tidak minum. Begitu .8

juga mereka tidak menikah. Dalam sebuah hadis

dari Imam Ash-Shadiq a.s., "Para malaikat

tidak makan, tidak pula minum. Mereka pun

tidak menikah. Mereka hidup dengan angin

".lembut 'Arsy Ilahi

Mereka tidak mengantuk, tidak lelah, dan .9

tidak lupa, sebagaimana ditegaskan oleh

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib a.s. dalam

sebuah hadis, "Tidak ada kelelahan dan

kelalaian di dalam diri mereka, serta tidak

pula ada penentangan ... Rasa kantuk tidak

pernah terlihat pada wajah-wajah mereka, dan

akal mereka tidak akan pernah berada dalam

kekuasaan hawa nafsu dan kelalaian. Badan

mereka tidak pernah diselimuti oleh rasa

lelah, dan mereka pun tidak pernah berada  
dalam sulbi seorang ayah dan rahim seorang  
".ibu

-Mereka mempunyai derajat yang berbeda .10  
beda. Sebagian mereka senantiasa berada dalam  
keadaan ruku', dan sebagian yang lain  
.senantiasa berada dalam keadaan sujud

[Tiada seorang pun di antara kami [malaikat  
,melainkan mempunyai kedudukan yang tertentu  
-dan sesungguhnya kami benar-benar bershaf  
shaf [dalam menunaikan ibadah Allah] dan kami  
:[benar-benar bertasbih. (QS. Ash-Saffat [37  
(164-166

.Imam Ash-Shadiq a.s. berkata, "Allah swt  
mempunyai malaikat-malaikat yang hingga Hari  
,Kiamat senantiasa berada dalam keadaan ruku  
dan malaikat-malaikat yang hingga Hari Kiamat

".senantiasa berada dalam keadaan sujud

Untuk mendapatkan keterangan yang lebih  
,banyak tentang sifat-sifat para malaikat ini

Anda bisa merujuk ke kitab As-Samâ' wa

,Al-‘Âlam, Bihâr Al-Anwâr, Bab-bab Malaikat

jilid 59, hal. 144-326. Demikian juga, Nahjul

,Balaghah, khutbah-khutbah no. 1, 91, 109

.dan khutbah Al-Asybâh ,171

Dengan memperhatikan sifat-sifat malaikat

yang telah disebutkan di atas, lalu apakah

mereka itu makhluk yang abstrak ataukah

?materi kongkret

,Tentu bahwa berdasarkan sifat-sifat ini

malaikat tidak mungkin berupa unsur dari

substansi yang kotor. Akan tetapi, tidak

mustahil apabila mereka tercipta dari jasmani

yang lembut, jasmani yang berada di atas

.substansi yang biasa kita kenal

Pembuktian keabstrakan mutlak para malaikat

bukanlah merupakan sebuah pekerjaan yang

mudah hatta dari sisi zaman, tempat, dan

bagian-bagiannya. Dan penelitian dalam

masalah ini pun tidak begitu bermanfaat. Yang

penting adalah, bahwa kita mengenal para

malaikat dengan sifat-sifat yang telah

-dijelaskan dalam Al-Qur'an dan riwayat  
riwayat. Dan kita mengetahui mereka sebagai  
spesis agung dari makhluk-makhluk tinggi dan  
pilihan Allah swt. Kita tidak menisbahkan  
,kepada mereka selain kedudukan sebagai hamba  
tidak pula menganggap mereka sebagai sekutu  
,Allah swt. dalam penciptaan atau ibadah  
karena yang demikian ini adalah syirik yang  
.jelas

Pada topik ini, kami mencukupkan pembahasan  
hanya sampai di sini, dan untuk perincian  
yang lebih mendalam, kami akan merujukannya  
kepada kitab-kitab yang mengkhususkan  
.pembahasan tentang malaikat

Dalam banyak ibarat yang tercantum pada kitab  
Taurat tentang malaikat, terdapat ungkapan  
"tuhan-tuhan" yang tentu saja merupakan"  
ungkapan yang bercampur dengan syirik, dan  
itu merupakan sebagian tanda dari perubahan  
Taurat saat ini. Akan tetapi, Al-Qur'an  
,bersih dari ungkapan semacam ini. Karena

menurut Al-Qur'an, tidak ada kedudukan lain

bagi para malaikat ini selain kedudukan

penghambaan dan ibadah, serta sebagai

pengemban perintah-perintah Ilahi. Bahkan

dalam berbagai ayat ditegaskan bahwa

(kedudukan insan kamil (manusia sempurna

adalah lebih tinggi dan mulia dari kedudukan

.para malaikat